

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah sesuatu masalah memecahkan persoalan atas usaha untuk menemukan sesuatu, baik dalam ilmu pengetahuan atau kemasyarakatan yang dikembangkan dan diuji kebenarannya, dengan menggunakan cara atau prosedur yang bersifat ilmiah. Bentuk ilmu pengetahuan yang akan dihasilkan dalam penelitian sepenuhnya tergantung kepada metode penelitian.

#### **A. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (1989) Subyek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran, adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah unsur pimpinan yang ada pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo.

## **2. Obyek Penelitian**

Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa obyek penelitian adalah yang menjadi sasaran penelitian. Sedangkan menurut Suprpto (2000) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah : (1) Strategi penempatan pegawai yang dilakukan oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo, (2) Penempatan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo menurut pegawai, dan (3) Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo.

### **B. Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Menurut Uma Sekaran (2011) data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung (data primer) berupa hasil wawancara. Berdasarkan definisi tersebut maka

yang dimaksud dengan data primer adalah data yang berasal dari responden dalam penelitian ini, yaitu data-data yang diperoleh peneliti dari semua pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan penempatan pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo, dari observasi dan wawancara langsung kepada Sekretaris Daerah, Asisten Sekretaris Daerah, Kepala Bagian dan Pegawai yang berada di Sekretariat Daerah.

## **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, serta informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau non publikasi entah di dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti. Peneliti menggunakan data sekunder yang berupa catatan-catatan perusahaan dan lampiran-lampiran serta literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas

bagaimana strategi yang dilakukan oleh Sekretariat Daerah dalam penempatan pegawai untuk meningkatkan kinerja.

## **C. Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Tjahjono (2015) Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok yang menarik untuk diinvestigasi. Sedangkan kerangka populasi adalah daftar dari seluruh elemen dalam populasi dimana sampel diambil. Dikarenakan besarnya populasi sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk menjangkau seluruh objek yang akan diteliti, maka dalam rangka mempercepat proses penelitian diperlukan teknik sampling yaitu suatu cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menjadikan beberapa orang yang dianggap dapat mewakili populasinya, meskipun data yang diperoleh bukan dari seluruh populasi namun karakteristik sampel dapat mewakili dari populasi tersebut.

Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 152 orang yang terdiri dari 1 Orang Sekretaris Daerah, 3 Orang Asisten, 9 Orang Kepala Bagian, 26 Orang Kepala Sub Bagian dan 113 Jabatan Fungsional Umum/staf.

### **b. Sampel**

Menurut Tjahjono (2015) sampel adalah bagian dari sebuah populasi. Sampel terdiri dari sebagian anggota yang dipilih dari populasi, dengan kata lain sebagian bukan seluruhnya. Dari pengertian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti menyimpulkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 1 (satu) orang Sekretaris Daerah, 1 (satu) orang Asisten Sekretaris Daerah, 3 (tiga) orang Kepala Bagian, 9 (sembilan) orang Kepala Sub Bagian dan 27 orang staf/fungsional umum pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo, jadi jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 40 (empat puluh).

Penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* ini adalah suatu cara untuk menentukan seseorang yang akan dijadikan sampel dengan tujuan tertentu, dan sampel yang diambil sebagai objek atau subjek yang terlibat langsung dan mengetahui semua permasalahan pokok pada penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh semua data yang diperlukan dalam penelitian ini, untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data, dan dalam penelitian ini teknik data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik penelitian kancing yaitu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari objek penelitian langsung, agar data yang diperoleh merupakan data yang valid dan objektif, maka diperlukan sebuah instrumen untuk memperoleh data tersebut. Adapun teknik yang dilakukan peneliti dengan beberapa cara yaitu:

## **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara mempelajari buku-buku, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan penelitian tersebut maka akan menambah wawasan dan keakuratan data yang diperoleh oleh peneliti. Adapun studi kepustakaan ini dilakukan oleh peneliti pada Pustaka Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan teori dan konsep yang telah dipelajari oleh peneliti guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

## **2. Studi Lapangan**

Agar penelitian untuk memperoleh data yang sesungguhnya peneliti harus terjun langsung mendatangi objek dan subjek penelitian dimana data yang dibutuhkan berada, pada penelitian ini dalam melakukan studi lapangan peneliti melakukan beberapa cara yaitu :

### **a. Observasi**

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dimana objek yang akan diteliti berada, sehingga diperoleh data yang akurat yang dapat dijadikan dasar dalam menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

### **b. Wawancara**

Teknik lain yang dilakukan oleh peneliti adalah yaitu langsung melakukan wawancara dengan objek dan subjek yang akan diteliti, terkait dengan kebijakan strategis dalam penempatan pegawai yang ada guna peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo. Teknik wawancara ini oleh peneliti dibagi menjadi 2 (dua) yaitu wawancara bebas dan wawancara mendalam agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada, sedangkan untuk memperoleh data yang benar-benar valid maka hal ini dapat dilakukan berulang-ulang.



## **E. Istilah-Istilah Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini**

### **1. Strategi Penempatan Pegawai**

Strategi penempatan pegawai adalah suatu cara dalam penempatan pegawai agar sesuai dengan posisi dan kemampuan yang dimiliki dalam rangka tercapainya tujuan organisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sedangkan dalam melakukan strategi ini harus memiliki kriteria yang baik diantaranya:

- a. Memiliki tujuan yang jelas, agar mampu mengarahkan pada satu arah yang menjadi tujuan dari organisasi itu sehingga semua yang ada didalamnya mampu mendefinisikan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi organisasi, dan tujuan pendirian organisasi serta kontribusi organisasi pada sumber daya manusia yang ada dalam organisasi.
- b. Dirumuskan pada pemahaman kondisi lingkungan, dalam perumusan pemahaman lingkungan kerja harus berdasarkan kondisi teknologi yang ada, ekonomi, sosial budaya dan

kondisi politik untuk mengetahui peluang dan hambatan yang akan dihadapi oleh organisasi pada saat itu.

- c. Dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien, strategi yang baik adalah strategi yang dapat dilaksanakan di lingkungan kerja sehingga potensi yang dimiliki dapat bermanfaat dan menghasilkan sesuatu yang optimal.

## **2. Kinerja**

Kinerja adalah keluaran/hasil kerja dari kegiatan/program yang akan telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Selanjutnya dalam rangka mengukur hasil kerja tersebut pemerintah menetapkan peraturan yang tentang Pedoman Umum Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 09/M.PAN/5/2007 pasal 1 menyebutkan bahwa kinerja instansi pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan dari instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi dan misi serta

strategi yang menghasilkan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan semua kegiatan sesuai dengan program kebijakan yang telah ditentukan.

## **F. Uji Kriteria Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah alat untuk mengukur ketepatan suatu instrumen dalam kuesioner penelitian. Suatu instrumen dikatakan sesuai apabila dapat mengukur apa yang diinginkannya secara tepat. Pengujian ini selain untuk dapat mengukur ketepatan melainkan juga untuk dapat menyakinkan peneliti pada penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor pada variabel penelitiannya. Dalam menguji validitas instrumen rumus korelasi *Product Moment Pearson* dimana kriteria instrumen di katakan valid apabila  $Pvalue \leq \alpha 0,05$  atau terdapat tanda \* pada korelasinya.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi dari instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan fenomena dari

suatu kelompok meskipun dalam waktu yang berbeda. Adapun Uji *Realibilitas* pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dimana instrumen dikatakan *reliabel* apabila *cronbach alpha*  $> 0,6$  atau  $0,7$ .

### **G. Analisis Data**

Bagian yang sangat penting pada sebuah penelitian adalah bagaimana analisis data yang dilakukan, berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti agar data tersebut dapat disajikan dan dilihat mudah difahami oleh yang menerima, penelitian data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi lapangan dengan cara melihat kondisi dan wawancara dengan objek dan subjek yang akan diteliti, adapun analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti;
2. Pemeriksaan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan data yang dibutuhkan;
3. Pengelompokan data yang sudah dikumpulkan agar dapat menjawab permasalahan dan pertanyaan yang akan diteliti;

4. Menarik makna yang ada pada data yang diperoleh dilapangan, sehingga mudah diterima oleh orang lain;
5. Merumuskan dan membahas hasil yang telah dipilah-pilah agar menjadi jawaban pada pertanyaan peneliti;
6. Membuat kesimpulan.

Pada penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berasal dari kantor dan kemudian menguraikannya secara keseluruhan yang akan memberikan gambaran mengenai strategi penempatan pegawai dalam meningkatkan kinerja pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo. Menurut Uma Sekaran (2011), studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik *variable* yang diteliti dalam suatu situasi.